

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Sebelum Perbaikan

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti membuat rancangan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2. Perencanaan ini guru menyediakan soal-soal latihan yang bisa dijadikan bahan peserta didik untuk berdiskusi dan untuk selanjutnya akan dilaksanakan perbaikan pada setiap siklus penelitian.

2. Tindakan dan Observasi

Hasil tes sebelum penelitian dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan penelitian

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
1	1351	Angga Dwi Saputra	80	√	
2	1353	Aditia Waluyo Nugroho	40		√
3	1354	Ahmad Dagustan	40		√
4	1355	Ahmad Idris Khoiron	80	√	
5	1356	Avan Amirudin	60		√

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
6	1358	Clarisa Sugiarti	60		√
7	1359	Debi Anggraini	40		√
8	1360	Dewi Maslachah	60		√
9	1361	Dio Valentino	80	√	
10	1362	Ella Fristian	60		√
11	1363	Indah Miftakhul Fauzia	80	√	
12	1364	Jannatun Na'imah	80	√	
13	1365	Jihan Al Adilah	100	√	
14	1366	Melina Rosalinda	40		√
15	1367	Miftakhul Jannah	60		√
16	1368	Muallifatuz Zulfa	80	√	
17	1369	Muhammad Fajar Firmansyah	40		√
18	1371	M. Maulana Alimul Kusni	80	√	
19	1372	M. Nur Silam Ardiyansyah	60		√
20	1373	Muhamad Syahrulloh	60		√
21	1374	M. Zidane Cahyono Putra	80	√	
22	1375	Oktaviani Dwi Suparlan	40		√
23	1376	Popy Octavia Wijayanti	80	√	

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
24	1377	Putri Anggrain I Dwi Rosidah	60		√
25	1378	Qorrotu A'yuni	40	√	
26	1380	Rizal Habib	60		√
27	1382	Ro'yatun Nasihah	40		√
28	1383	Sahrul Hidayatulloh	40		√
29	1384	Septian Dwi Ananda	40		√
30	1385	Sinta Sefia Rahma	40		√
31	1386	Siti Nur Rohmania	80	√	
32	1387	Sulton Mashuri	60		√
33	1388	Vera Vebriliya	40		√
34	1389	Vitaria Indah Yani	40		√
35	1390	Vina Aulia Hartanti	60		√
36	1346	Windi Aprilia Sari	40		√
37		Choirul Anam	40		√
Jumlah			2520	12	25
Rata-rata			68.1		

Keterangan:

- ✓ Kriteria Ketuntasan Minimal 75.
- ✓ Peserta didik yang belum tuntas 25 anak atau 67,6%.

- ✓ Peserta didik yang tuntas 12 anak atau 32,4%.

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil tes belajar peserta didik sebelum perbaikan

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
1.	87 – 100	Baik Sekali	0	0 %
2.	75 – 85	Baik	12	32,4%
3.	63 – 74	Cukup	0	0 %
4.	51 – 62	Kurang	12	32,4 %
5.	< 50	Sangat Kurang	13	33,2 %

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 32,4% dalam kategori sangat kurang dan 33,2% dalam kategori kurang dan sisanya masuk dalam kategori baik.

3. Refleksi

Dari hasil pengamatan pada tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa pada analisis data tes hasil belajar peserta didik sebelum perbaikan tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits tentang isi kandungan surat Al Kafirun masih kurang, dengan hasil nilai yang tidak sesuai dengan harapan. Terbukti dari 32 peserta didik yang memperoleh ketuntasan sebesar 32,4 % atau sebanyak 12 peserta didik sehingga perlu adanya suatu perbaikan. Rencana perbaikan ini dilaksanakan dalam 2 siklus pada bulan Agustus sampai September 2014.

B. Hasil Penelitian siklus I

i. Perencanaan

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 Agustus dan 13 Agustus 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan dan tes siklus 1 pada tanggal 18 Agustus 2014 selama 2x35 menit.

Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan lembar kerja siswa dan pengamatan peserta didik.

ii. Tindakan dan observasi

Hasil tes prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Tes Belajar Peserta didik Siklus 1

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
1	1351	Angga Dwi Saputra	80	√	
2	1353	Aditia Waluyo Nugroho	60		√
3	1354	Ahmad Dagustan	60		√
4	1355	Ahmad Idris Khoiron	80	√	
5	1356	Avan Amirudin	80	√	
6	1358	Clarisa Sugiarti	60		√
7	1359	Debi Anggraini	80	√	

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
8	1360	Dewi Maslachah	60		√
9	1361	Dio Valentino	80	√	
10	1362	Ella Fristian	60		√
11	1363	Indah Miftakhul Fauzia	80	√	
12	1364	Jannatun Na'imah	80	√	
13	1365	Jihan Al Adilah	100	√	
14	1366	Melina Rosalinda	40		√
15	1367	Miftakhul Jannah	60		√
16	1368	Muallifatuz Zulfa	100	√	
17	1369	Muhammad Fajar Firmansyah	40		√
18	1371	M. Maulana Alimul Kusni	80	√	
19	1372	M. Nur Silam Ardiyansyah	60		√
20	1373	Muhamad Syahrulloh	60		√
21	1374	M. Zidane Cahyono Putra	80	√	
22	1375	Oktaviani Dwi Suparlan	80	√	
23	1376	Popy Octavia Wijayanti	80	√	
24	1377	Putri Anggrain I Dwi Rosidah	60		√
25	1378	Qorrotu A'yuni	40		√

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
26	1380	Rizal Habib	80	√	
27	1382	Ro'yatun Nasihah	40		√
28	1383	Sahrul Hidayatulloh	40		√
29	1384	Septian Dwi Ananda	80	√	
30	1385	Sinta Sefia Rahma	80	√	
31	1386	Siti Nur Rohmania	100	√	
32	1387	Sulton Mashuri	60		√
33	1388	Vera Vebriliya	40		√
34	1389	Vitaria Indah Yani	80	√	
35	1390	Vina Aulia Hartanti	60		√
36	1346	Windi Aprilia Sari	80	√	
37		Choirul Anam	40		√
Jumlah			2520	19	18
Rata-rata			68.1		

Keterangan:

- ✓ Kriteria Ketuntasan Minimal 75.
- ✓ Peserta didik yang tuntas 19 anak atau 51,4%.
- ✓ Peserta didik yang belum tuntas 18 anak atau 48,6%.

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil tes belajar peserta didik siklus 1

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
1.	87 – 100	Baik Sekali	3	8,1 %
2.	75 – 85	Baik	16	43,2 %
3.	63 – 74	Cukup	0	0 %
4.	51 – 62	Kurang	11	29,6 %
5.	< 50	Sangat Kurang	7	21,1 %

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di tarik kesimpulan antara lain :

- a. Terdapat 3 peserta didik atau sebesar 8,1% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik Sekali.
- b. Terdapat 16 peserta didik atau sebesar 43,2% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik.
- c. Terdapat 11 peserta didik atau sebesar 29,6% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Kurang.
- d. Terdapat 7 peserta didik atau sebesar 21,1% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Sangat Kurang.

iii. Refleksi

Dari hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar dapat diuraikan bahwa pada analisis data tes prestasi belajar peserta didik yang diperoleh pada tes siklus 1 dan analisis pada hasil siklus 1 seperti pada tabel 4.4 masih terdapat 18

peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar pada pelajaran Al Qur'an Hadist pada materi Surat Al Kafirun.

Dengan melihat kekurangan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa antara guru dan peserta didik masih kurang maksimal sehingga pembelajaran pada materi ini hasilnya juga kurang maksimal. Hal tersebut sesuai dengan data pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Lembar observasi guru pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP		√		
3	Persiapan pembelajaran		√		
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				
4	Memberi motivasi			√	
5	Guru melakukan <i>ice breaker</i>			√	
6	Guru mengajak peserta didik membaca surat Al Kafirun bersama-sama		√		
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan inti				
8	Guru menggali teknik membaca surat Al Kafirun			√	
9	Guru memberikan penjelasan		√		
10	Guru membagikan lembar kerja siswa			√	
11	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja			√	
12	Guru mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kerja			√	
13	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya			√	
	Kegiatan akhir				
14	Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran				√
15	Guru menginformasikan materi selanjutnya			√	
16	Guru mengakhiri dengan doa bersama				√
III. Pengelolaan waktu					
17	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
18	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
19	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
20	Kesesuaian dengan rencana pembelajaran		√		

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
21	Efektifitas waktu				√
IV. Suasana kelas					
22	Kelas kondusif		√		
23	Kelas hidup			√	
Skor perolehan			14	39	12
Jumlah skor perolehan		65			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{92} \times 100\% \\
 &= 70,7\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Lembar observasi peserta didik pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			√	
2	Persiapan alat perlengkapan belajar		√		
3	Persiapan performance peserta didik			√	
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				
4	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru		√		
	Kegiatan inti				
6	Peserta didik membaca materi yang akan dipelajari yakni tentang isi kandungan surat Al Kafirun			√	
7	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang isi kandungan surat Al Kafirun			√	
8	Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengetahui materi isi kandungan surat Al		√		

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kafirun				
9	Peserta didik selanjutnya mengerjakan lembar kerja secara individu				√
	Kegiatan akhir				
10	Peserta didik dan guru bertanya jawab ringan isi kandungan surat Al Kafirun		√		
11	Peserta didik termotivasi			√	
12	Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				√
13	Peserta didik menjawab salam dari guru			√	
Skor perolehan			8	21	10
Jumlah skor perolehan		39			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}\text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{52} \times 100\% \\ &= 75\%\end{aligned}$$

Dari tabel 4.5 dan 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Guru/observer cukup mampu membuat anak-anak tidak tegang dengan pembelajaran, humoris dan sering memberi motivasi pada peserta didik berupa nasehat-nasehat yang bermakna bagi peserta didik. Guru sudah mengajak peserta didik untuk berdiskusi aktif, seperti mengingatkan peserta didik yang pasif berdiskusi.
- 2) Peserta didik belum berani menjawab pertanyaan guru dan ragu-ragu maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- 3) Peserta didik belum dapat menyimpulkan materi sendiri dan memerlukan bimbingan dari guru.
- 4) Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa berusaha mencari jawaban dari pertanyaan pada lembar kerja siswa yang lain (mencontek) dan mencari jawaban dengan membuka buku.
- 5) Peserta didik dari kelas V telah mengikuti pembelajaran dengan baik, sedangkan sisanya tidak aktif, omong sendiri atau hanya diam tidak berbuat apa-apa.

Dalam pelaksanaan, ditemukan beberapa kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II, yaitu pada pertemuan pertama dan kedua tidak dapat melaksanakan kegiatan penemuan secara efektif hal ini dikarenakan dalam melaksanakan dan mengerjakan lembar kerjanya peserta didik terlalu lama dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dilembar kerja siswa sehingga hanya sebagian peserta didik dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.

Peserta didik yang tidak aktif dalam berdiskusi, diduga tempat duduk mereka paling belakang. Untuk siklus selanjutnya, tempat duduk mereka dipindahkan ke depan dan guru harus memperhatikan kegiatan diskusi mereka secara intensif.

Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu dari 80% keatas peserta didik mendapatkan nilai ≥ 75 , pada siklus pertama dikategorikan belum berhasil karena 51,4 % peserta didik atau sebanyak 19 peserta didik dari jumlah 32 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 dan rata-rata kelas 68,1. Belum berhasilnya proses pembelajaran ini disebabkan pengerjaan lembar kerja siswa yang lama.

C. Hasil Penelitian Siklus II

i. Perencanaan

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 Agustus dan 25 Agustus 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan dan tes siklus 1 pada tanggal 16 September 2014 selama 2x35 menit.

Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan lembar kerja siswa dan pengamatan peserta didik.

ii. Tindakan dan observasi

Hasil tes prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran siklus 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Peserta didik Siklus 2

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
1	1351	Angga Dwi Saputra	80	√	
2	1353	Aditia Waluyo Nugroho	80	√	
3	1354	Ahmad Dagustan	80	√	
4	1355	Ahmad Idris Khoiron	80	√	
5	1356	Avan Amirudin	80	√	
6	1358	Clarisa Sugiarti	80	√	
7	1359	Debi Anggraini	80	√	
8	1360	Dewi Maslachah	60		√
9	1361	Dio Valentino	80	√	
10	1362	Ella Fristian	60		√
11	1363	Indah Miftakhul Fauzia	80	√	
12	1364	Jannatun Na'imah	80	√	

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
13	1365	Jihan Al Adilah	100	√	
14	1366	Melina Rosalinda	100	√	
15	1367	Miftakhul Jannah	100	√	
16	1368	Muallifatuz Zulfa	100	√	
17	1369	Muhammad Fajar Firmansyah	100	√	
18	1371	M. Maulana Alimul Kusni	100	√	
19	1372	M. Nur Silam Ardiyansyah	100	√	
20	1373	Muhamad Syahrulloh	100	√	
21	1374	M. Zidane Cahyono Putra	100	√	
22	1375	Oktaviani Dwi Suparlan	100	√	
23	1376	Popy Octavia Wijayanti	100	√	
24	1377	Putri Anggrain I Dwi Rosidah	100	√	
25	1378	Qorrothu A'yuni	100	√	
26	1380	Rizal Habib	80	√	
27	1382	Ro'yatun Nasihah	80	√	
28	1383	Sahrul Hidayatulloh	80	√	
29	1384	Septian Dwi Ananda	80	√	
30	1385	Sinta Sefia Rahma	60		√

Nomor		NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urt	Induk				
31	1386	Siti Nur Rohmania	100	√	
32	1387	Sulton Mashuri	60		√
33	1388	Vera Vebriliya	60		√
34	1389	Vitaria Indah Yani	80	√	
35	1390	Vina Aulia Hartanti	80	√	
36	1346	Windi Aprilia Sari	60		√
37		Choirul Anam	40		√
Jumlah			3080	30	7
Rata-rata			83,24		

Keterangan:

- ✓ Kriteria Ketuntasan Minimal 75.
- ✓ Peserta didik yang tuntas 30 anak atau 81,1%.
- ✓ Peserta didik yang belum tuntas 8 anak atau 18,9%.

Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil tes belajar peserta didik siklus 1

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
1.	87 – 100	Baik Sekali	14	37,8%
2.	75 – 85	Baik	16	43,2%
3.	63 – 74	Cukup	0	0%

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
4.	51 – 62	Kurang	6	16,2%
5.	< 50	Sangat Kurang	1	2,8%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat di tarik kesimpulan antara lain :

- a. Terdapat 14 peserta didik atau sebesar 37,8% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik Sekali.
- b. Terdapat 16 peserta didik atau sebesar 43,2% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik.
- c. Terdapat 6 peserta didik atau sebesar 16,2% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Kurang.
- d. Terdapat 1 peserta didik atau sebesar 2,8% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Sangat Kurang.

iii. Refleksi

Dari hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar dapat diuraikan bahwa pada analisis data tes prestasi belajar peserta didik yang diperoleh pada pembelajaran tes siklus 2 dan analisis pada hasil pembelajaran siklus 2 seperti pada tabel 4.8 merupakan data hasil tes belajar peserta didik pada siklus 1 terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.9 Lembar observasi guru pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
3	Persiapan pembelajaran			√	
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				
4	Memberi motivasi			√	
5	Guru melakukan <i>ice breaker</i>		√		
6	Guru mengajak peserta didik membaca surat Al Kafirun bersama-sama				√
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan inti				
8	Guru menggali pengetahuan awal peserta didik tentang isi kandungan surat Al Kafirun				√
9	Guru memberikan penjelasan tentang pelajaran yang dipelajari yakni masalah isi kandungan surat Al Kafirun				√
10	Guru membagikan lembar kerja siswa			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
11	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja				√
12	Guru mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kerja			√	
13	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya				√
	Kegiatan akhir				
14	Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran			√	
15	Guru menginformasikan materi selanjutnya			√	
16	Guru mengakhiri dengan doa bersama				√
III. Pengelolaan waktu					
17	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
18	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
19	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
20	Kesesuaian dengan rencana pembelajaran			√	
21	Efektifitas waktu				√
IV. Suasana kelas					
22	Kelas kondusif			√	
23	Kelas hidup			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Skor perolehan		2	45	28
	Jumlah skor perolehan	75			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{75}{92} \times 100\% \\
 &= 81,5\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Lembar observasi peserta didik pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
2	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
3	Persiapan performance peserta didik				√
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				
4	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				√
	Kegiatan inti				
6	Peserta didik membaca materi yang akan dipelajari yakni tentang isi kandungan surat Al Kafirun			√	
7	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang isi kandungan surat Al Kafirun			√	
8	Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengetahui materi tentang isi kandungan surat Al Kafirun			√	
9	Peserta didik selanjutnya mengerjakan lembar kerja secara individu				√
	Kegiatan akhir				

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
10	Peserta didik dan guru bertanya jawab ringan tentang isi kandungan surat Al Kafirun			√	
11	Peserta didik termotivasi			√	
12	Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				√
13	Peserta didik menjawab salam dari guru			√	
Skor perolehan				27	16
Jumlah skor perolehan		43			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{52} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Siklus ke-2 dilaksanakan karena adanya evaluasi yang harus dilakukan karena siklus pertama masing-masing terlalu banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Dari pelaksanaan siklus 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Peserta didik sudah berani untuk menjawab pertanyaan guru, terutama yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajari dan berani untuk maju ke depan.
- 2) Peserta didik belum dapat menyimpulkan materi sendiri dan memerlukan bimbingan dari guru.
- 3) Peserta didik cukup antusias untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan meskipun bobot jawaban masih kurang baik.
- 4) Peserta didik cukup antusias untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan meskipun bobot jawaban masih kurang baik.
- 5) Peserta didik berusaha mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa, misalnya bertanya pada gurunya atau mencari jawaban dengan membuka buku.
- 6) Guru dalam menjalankan tugasnya sangat baik dan lebih efisien dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.
- 7) Guru mengelola waktu sudah cukup efisien meskipun waktu antara siklus I dan siklus II sama.
- 8) Ketika mengerjakan tugas, lebih banyak peserta didik yang tidak aktif pada siklus I yang lebih mendapatkan perhatian, dan guru mengelilingi semua

peserta didik dan membimbing peserta didik jika ada peserta didik yang kesulitan menjawab.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.1 yaitu kegiatan belajar sebelum adanya perbaikan maka diperoleh data bahwa dalam hal pembelajaran oleh guru kurang adanya persiapan baik perencanaan pembelajaran, alat peraga yang digunakan maupun persiapan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga penguasaan materi pada isi kandungan surat Al Kafirun belum dipahami oleh peserta didik serta hasil yang diperoleh peserta didik kurang sekali dan tidak sesuai dengan harapan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 tentang isi kandungan surat Al Kafirun dengan adanya materi persiapan yang dilakukan oleh guru kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan siklus 1 peserta didik diajak untuk berdemonstrasi tentang isi kandungan surat Al Kafirun.

Hasil penelitian pada siklus 2 terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dalam belajar, kegiatan tanya jawab cukup hidup, berani untuk menuliskan hasil dan jawaban peserta didik lebih terpolat dan mengarah ketika guru bertanya. Dengan pembelajaran yang menggunakan metode pemberian tugas maka peserta didik akan jauh lebih mandiri didalam menemukan jawaban sehingga lebih menimbulkan kesan yang bermakna dan mengajak peserta didik untuk berfikir tidak pasif. Dalam mengerjakan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja siswa, peserta didik mengalami proses berfikir dengan guru mengevaluasinya, selanjutnya peserta didik akan teringat

lebih lama. Dimana pada siklus I memuat konsep yang sederhana dan mudah sedangkan pada siklus II konsep yang dipadukan dalam menemukan lebih rumit dan kompleks yang mana lebih banyak menerapkan konsep yang dipelajari pada siklus II, lebih banyak aspek pemahaman dan penalaran.

Dalam pelaksanaan siklus 2 ini terdapat keunikan-keunikan yang ditemui oleh guru antara lain :

1. Adanya peserta didik yang acuh dan kurang memperhatikan penjelasan guru karena timbunya kebosanan karena materi ini sudah diberikan.
2. Adanya perubahan suasana kelas yang tadinya kegiatan hanya dilakukan satu arah (didominasi oleh guru) menjadi kegiatan yang banyak dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik lebih banyak melakukan demonstrasi sehingga suasana kelas agak ramai dengan keaktifan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya alat peraga atau media yang digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian pada siklus dua terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dalam belajar, kegiatan tanya jawab cukup hidup, berani untuk menuliskan hasil dan jawaban peserta didik lebih terpolah dan mengarah ketika guru bertanya. Dengan metode ceramah dan tanya jawab dari guru dan menerapkan pembelajaran dengan metode pemberian tugas, peserta didik akan jauh lebih mandiri didalam menemukan jawaban sehingga lebih menimbulkan kesan yang bermakna dan mengajak peserta didik untuk berfikir tidak pasif. Dalam mengerjakan pertanyaan-pertanyaan pada

Lembar Kerja Siswa, peserta didik mengalami proses berfikir dengan guru mengevaluasi hasil diskusi maka proses berfikir yang salah dapat diluruskan sehingga peserta didik mengetahui letak kesalahannya, selanjutnya peserta didik akan teringat lebih lama. Dimana pada siklus I memuat konsep yang sederhana dan mudah sedangkan pada siklus II konsep yang dipadukan dalam menemukan lebih rumit dan kompleks yang mana lebih banyak menerapkan konsep yang dipelajari pada siklus II, lebih banyak aspek pemahaman dan penalaran.

Menurut Syaiful Bahri, Djamarah dan Aswan Zaini (2002:96), metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Mulyani Sumantri dkk (2001:130) mengemukakan bahwa “Metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru untuk dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau berkelompok”.¹⁰

Pemberian tugas secara terstruktur setiap selesai proses belajar mengajar juga akan memberikan rangsangan yang berarti bagi objek didik di dalam usaha lebih mendalami dan menekuni suatu topik/materi pelajaran. Dengan adanya tugas terstruktur obyek didik dirangsang untuk selalu memanfaatkan waktu dengan baik sehingga mengurangi kegiatan di luar kelas (sekolah) yang tidak bermanfaat, yang akhirnya akan menambah pengetahuan bagi objek didik tersebut. Dengan demikian

¹⁰ Binhams. “Pengertian Metode Pemberian Tugas (Resitasi)”, Metode Pemberian Tugas (Resitasi)”. Diakses dari <http://binham.wordpress.com/2012/05/01/metode-pemberian-tugas-resitasi/>. pada tanggal 04 Nopember 2014 pukul 19.40

pemberian tugas secara terstruktur sangat positif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan juga memberikan penekanan tentang posisi esensial dari pelaksanaan tugas secara terstruktur, sebagai salah satu komponen yang terkait dalam proses belajar mengajar yang perlu mendapat perhatian secara wajar.¹¹

Peningkatan aktivitas peserta didik siklus I ke siklus II terlihat pada saat peserta didik mendengarkan penjelasan guru, bertanya mengenai permasalahan pada materi yang

Dari siklus 1 terlihat bahwa rata-rata peserta didik memperoleh nilai 68,1 dengan prosentase peserta didik tuntas sebesar 51,4 % atau sebanyak 19 peserta didik dari 37 peserta didik. Dengan menerapkan metode pemberian tugas, peserta didik dalam memahami materi ini mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi rata-rata yang di peroleh peserta didik adalah 83,2 dengan prosentase peserta didik tuntas sebesar 81,1 % atau sebanyak 30 peserta didik dari jumlah peserta didik sebanyak 37 peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya materi surat Al Kafirun pada peserta didik kelas V MI Darunnajah Lebanisuko Wringinanom Gresik.

¹¹ Ian. "Makalah: Metode Resitasi (Pemberian Tugas), Ian Konjo Blog. Diakses dari [http://jaririndu.blogspot.com/2014/01/makalah -metoderesitasi-pemberian-tugas.html](http://jaririndu.blogspot.com/2014/01/makalah-metoderesitasi-pemberian-tugas.html) pada tanggal 04 Nopember 2014 pukul 19.20